

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa kegiatan penelitian ini dilakukan di dalam kelas. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan menunjuk suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas II SDN Srandol Wetan 04 Kota Semarang yang jumlahnya 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN Srandol Wetan 04 Kota Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di semester genap tahun ajaran 2015/2016 pada tanggal tanggal 9 Pebruari sampai tanggal 8 April 2016.

D. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik, sehingga dapat tercapai tujuan dari

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9.

³ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas II SDN Srandol Wetan 04 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu Etty Wahyu Wijayanti, S.Pd.I.

Ibu Etty Wahyu Wijayanti, S.Pd.I adalah guru agama berpengalaman di SDN Srandol Wetan 04 Semarang. Sebagai guru agama, Ibu Etty Wahyu Wijayanti, sudah berpengalaman menjadi guru selama kurang lebih 10 tahun, berkepribadian lugas, periang, dan mantap dalam menyelesaikan setiap problem pendidikan. Memilih Ibu Etty Wahyu Wijayanti, sebagai kolaborator, diharapkan banyak masukan dan kritik membangun yang nantinya dapat dijadikan perbendaharaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran Akidah dan Akhlak melalui penerapan pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual di SDN Srandol Wetan 04 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

⁴Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada penerapan strategi *modeling the way* pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srandol Wetan 04 Kota Semarang. Penilaian observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi. Bentuk-bentuk keaktifan yang diamati diantaranya:

- a. Aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru
- b. Aktivitas peserta didik dalam mengamati model
- c. Aktivitas peserta didik dalam menjadi model
- d. Aktivitas peserta didik dalam mengomentari kerja teman

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data meningkatkan hasil belajar PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srandol Wetan 04 Kota Semarang sebagai evaluasi setelah proses tindakan

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁶Margono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 170

berlangsung, bentuk evaluasi berupa test essay berjumlah 5 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen yang terkait daftar siswa.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

- 1) Guru menerangkan materi berbakti pada orang tua
- 2) Guru melakukan tanya jawab.
- 3) Guru menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktekkan keterampilan yang baru diterangkan
- 4) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan berbakti pada orang tua sesuai dengan skenario yang dibuat.
- 5) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk ciptakan skenario kerja
- 6) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih
- 7) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan

- 8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 3) Menyusun kuis
- 4) Menyusun LOP

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses penerapan strategi *modeling the way* pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srandol Wetan 04 Kota Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus II ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas II setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

G. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. KKM 70
2. Rata-rata kelas di atas 70
3. Prosentase ketuntasan klasikal 80%
4. Keaktifan di atas 80%.

H. Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat menentukan ketuntasan klasikal menggunakan Analisis deskriptif persentase, dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Jumlah seluruh peserta didik

m = Jumlah peserta didik yang tuntas

% = Tingkat persentase yang dicapai

